

## ABSTRAK

**Muhammad Nawalul Azmi, NIM 1840110018, Implementasi Bimbingan Pengurus Pesantren Dengan Pendekatan *Behavioral* Melalui Teknik *Reinforcement* Untuk Membentuk Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al-Islami Ploso Jati Kudus, Fakultas Ushuluddin, 2022.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengungkap sikap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al Islami Ploso Jati Kudus. 2) Menjelaskan Implementasi Pendekatan Behavioral Teknik *Reinforcement* untuk membentuk sikap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al Islami. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari penelitian. Subjek penelitian berjumlah 3 informan yang masing-masing merupakan pengurus, pembimbing dan santri. Dalam uji keabsahan data yaitu melalui uji kepercayaan keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Untuk teknik analisis data terdiri dari (empat) unsur pokok dalam teknik analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data atau penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1. Sikap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al Islami Ploso Jati Kudus, disiplin sebagai salah satu tingkah laku positif yang di terapkan dalam bidang pendidikan terutama di Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al Islami Ploso Jati Kudus yang memiliki dua faktor. Pertama faktor internal merupakan faktor dalam diri santri yang meliputi pembawaan, kesadaran dan pola pikir. Kedua, faktor eksternal merupakan faktor diluar diri santri yang meliputi nasihat,tauladan dan lingkungan. 2. Implementasi Bimbingan Pengurus Pesantren Dengan Pendekatan *Behavioral* Dengan Teknik *Reinforcement* Untuk Membentuk Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al-Islami Ploso Jati Kudus, dalam pelaksanaan teknik *Reinforcement* di Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al Islami Kudus terdapat dua macam yaitu penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*). Pertama, pemberian penghargaan (*reward*) diberikan kepada santri yang berperilaku positif yang terdiri dari dua bentuk yaitu penghargaan (*reward*) material dan immaterial. Kedua, hukuman (*punishment*) diberikan kepada santri yang berperilaku negatif yang terdiri dari dua bentuk yaitu hukuman (*punishment*) ringan dan hukuman (*punishment*) berat. Dalam penerapan Pendekatan Behavioral Teknik *Reinforcement* untuk membentuk kedisiplinan santri Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al Islami memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung.

**Kata Kunci : *Behavioral, Reinforcement, Kedisiplinan***